

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa wilayah di Indonesia memiliki sektor ekonomi yang tersebar di berbagai bidang. Struktur perekonomian dapat dianalisis dari peran atau keterlibatan dari setiap sektor perekonomian (Indriani & Mukhyi, 2013). Negara Indonesia memiliki berbagai sektor utama dapat dijadikan sebagai penggerak pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan penduduk. sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Pembangunan ekonomi memiliki banyak dimensi dan meliputi seluruh bidang kehidupan masyarakat, bukan sekadar aspek ekonomi saja (Arsyad, 2015). Tindakan ini turut mendorong daya saing daerah di tingkat nasional, tetapi juga mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi yang lebih adil.

Peningkatan kesejahteraan penduduk dalam suatu kawasan umumnya ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi (Bunyamin, 2011). Pertumbuhan ekonomi berkontribusi pada peningkatan akses terhadap layanan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan. Dengan meningkatnya pendapatan daerah dari pajak dan pendapatan lainnya, pemerintah dapat menginvestasikan lebih banyak dalam infrastruktur sosial dan ekonomi, memperbaiki fasilitas pendidikan, dan meningkatkan pelayanan Kesehatan. Ketika sektor-sektor ekonomi berkembang, perusahaan-perusahaan biasanya akan meningkatkan kapasitas produksi yang berujung pada membutuhkan lebih banyak tenaga kerja.

Pada hakikatnya, PDRB merupakan total nilai output akhir dari Estimasi nilai output barang dan jasa dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu berdasarkan harga konstan dan harga berlaku di pasar. (Hasibuan et al., 2019). Tingginya angka PDRB menunjukkan adanya aktivitas ekonomi yang dinamis dan produktif, yang umumnya dihasilkan dari kontribusi berbagai sektor, seperti pertanian, industri, perdagangan, dan jasa. Pertumbuhan perkembangan PDRB setiap tahunnya mencerminkan peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya di wilayah tersebut, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

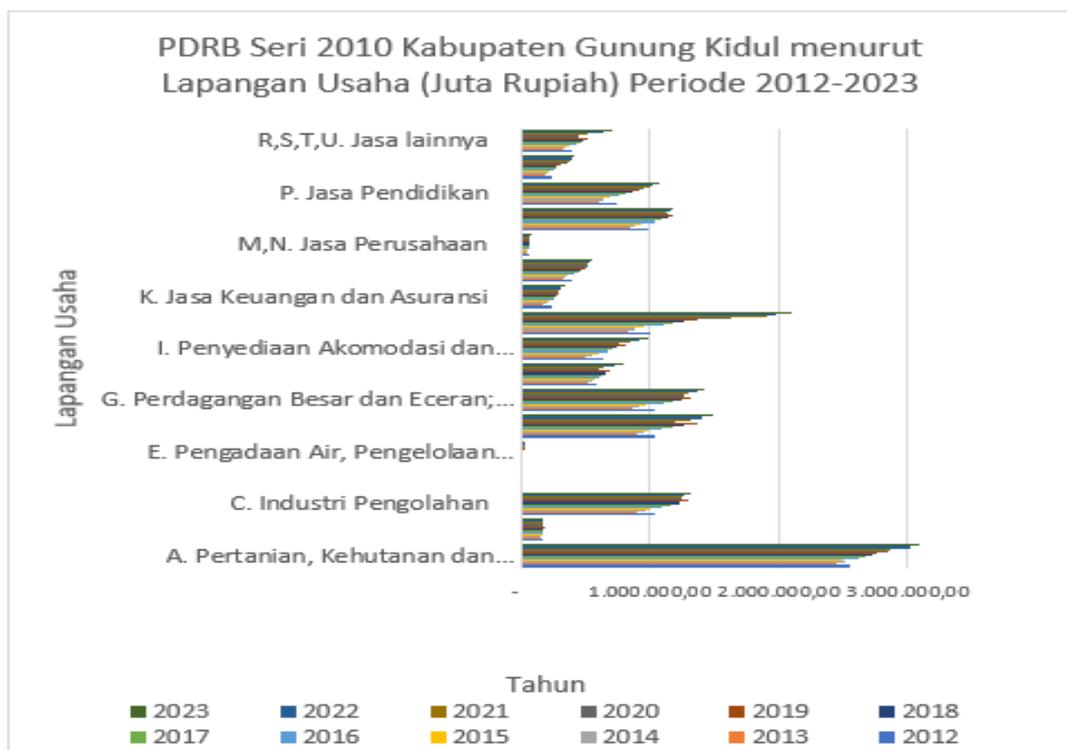
Selain itu, komposisi sektor-sektor yang membentuk PDRB dapat memberikan wawasan penting mengenai daya saing dan potensi unggulan suatu daerah. Misalnya, daerah dengan PDRB yang didominasi oleh sektor industri atau jasa memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dibandingkan daerah yang lebih bergantung pada sektor pertanian. Secara keseluruhan, peningkatan PDRB yang berkelanjutan mencerminkan keberhasilan pembangunan ekonomi, karena menunjukkan adanya pertumbuhan yang stabil, peningkatan produktivitas, dan kemampuan daerah untuk menghasilkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi masyarakatnya.

Daerah kabupaten cenderung memiliki struktur perekonomian yang bertumpu pada sektor-sektor primer, khususnya pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai penyumbang utama PDRB sebagai penopang utama. Meskipun sektor-sektor ini berperan penting dalam ketahanan pangan dan penyediaan bahan baku industri, kontribusi nilai tambah yang dihasilkan masih

lebih kecil jika dibandingkan dengan sektor industri dan jasa yang mendominasi kota.

Kabupaten Gunung Kidul terletak di bagian Tenggara Provinsi DIY. Kabupaten Gunung Kidul didominasi oleh bentang alam karst yang menyebabkan tantangan dalam sektor pertanian, terutama terkait kesediaan air. Namun, sektor pertanian di wilayah Kabupaten Gunung Kidul memiliki beberapa komoditas unggulan yang berkembang dan menjadi salah satu sektor utama yang menopang perekonomian di masyarakat dengan memanfaatkan pertanian lahan kering. Berikut grafik dari pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Gunung Kidul:

Grafik 1.1 Distribusi Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Periode 2012-2023 Kabupaten Gunung Kidul dalam Juta Rupiah



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul, data diolah

Berdasarkan data dari Grafik 1.1 PDRB Kabupaten Gunung Kidul menurut lapangan usaha dari tahun 2012-2023 pertanian, kehutanan, dan perikanan masih berperan besar sebagai sektor unggulan dalam struktur ekonomi daerah ini. Kontribusi sektor ini terhadap PDRB terus meningkat dari Rp2.452.276,53 juta pada tahun 2012 menjadi Rp3.082.555,92 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan angka ini menunjukkan ketahanan pada sektor pertanian sebagai sektor tulang punggung ekonomi masyarakat. Sektor penyumbang PDRB terbesar di urutan kedua ialah sektor informasi dan komunikasi turut mencatatkan pertumbuhan yang signifikan signifikan. Pada tahun 2012, sektor ini menyumbang kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar Rp834.950,97 dan meningkat signifikan menjadi Rp2.090.869,42 pada tahun 2023.

Adanya peningkatan pesat dalam sektor informasi dan komunikasi dapat dikaitkan dengan meningkatnya akses masyarakat terhadap internet, berkembangnya industri kreatif digital, serta adanya pergeseran pola ekonomi yang semakin mengandalkan ekonomi. Hal ini juga mencerminkan semakin pentingnya sektor ini dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk komunikasi, perdagangan elektronik dan layanan digital lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Gunung Kidul?
2. Bagaimana klasifikasi sektor ekonomi di Kabupaten Gunung Kidul menggunakan metode tipologi Klassen?

3. Bagaimana dampak sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gunung Kidul?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembagian sektor ekonomi antara sektor unggulan dan sektor non unggulan di Kabupaten Gunung Kidul.
2. Untuk mengetahui klasifikasi sektor ekonomi di Kabupaten Gunung Kidul dengan menggunakan Tipologi Klassen.
3. Untuk mengetahui dampak sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gunung Kidul

1.4 Ruang Lingkup

Cangkupan penelitian ini menitikberatkan pada identifikasi sektor-sektor potensial yang menstimulasi peningkatan aktivitas ekonomi di Kabupaten Gunung Kidul melalui metode *Location Quotient*, *SS*, dan Tipologi Klassen. Fokus penelitian adalah pada wilayah Kabupaten Gunung Kidul dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mencakup data sekunder dari PDRB Kabupaten Gunung Kidul PDRB Provinsi DIY yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2012 hingga 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil analisis mampu membantu pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dalam mengenali sektor-sektor yang kompetitif, potensi ekonomi daerah dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pertumbuhan wilayah, kebijakan pembangunan dapat diarahkan secara

lebih efektif., sehingga pemerintah dapat lebih efektif dalam merencanakan alokasi sumber daya dan program pengembangan ekonomi.

2. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai literatur di perpustakaan pusat UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Hasil dari penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan dan mengisi kekurangan yang mungkin masih terdapat dalam penelitian ini.